

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan jenis penelitian kuantitatif. Menggunakan desain penelitian *quasi-experimental* dengan pendekatan *two-group pre test-post test control group design* yang dilakukan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2016 yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 2 Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 1 desa yaitu Desa Tirtonirmolo.

Subyek penelitian adalah keluarga pada pasien yang melahirkan di Puskesmas Kasihan 2 Bantul. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu setiap responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diikuti dalam penelitian sampai didapatkan jumlah 30 responden penelitian. Semua responden penelitian berdomisili di Yogyakarta agar memudahkan dalam pemberian perlakuan untuk kelompok eksperimen dan memudahkan dalam proses pengambilan data *posttest*. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 15 sampel dan kelompok kontrol sebanyak 15 sampel. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan berupa edukasi gizi sebanyak 1 kali selama 1 bulan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Karakteristik ibu

sebagai responden meliputi: usia, pekerjaan, dan IMT. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Kasihan 2 Bantul pada tahun 2016

Karakteristik	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		pvalue
	N	%	N	%	
1.Usia					
21-30 tahun	7	46,7	7	46,7	1,000
31-40 tahun	7	46,7	7	46,7	
41-50 tahun	1	6,7	1	6,7	
2.Pekerjaan					
Ibu Rumah Tangga	10	66,7	11	73,3	0,107
Wirausaha	3	20,0	-	-	
Buruh	2	13,3	-	-	
Mahasiswa	-	-	1	6,7	
Karyawan	-	-	2	13,3	
Guru	-	-	1	6,7	
3.BMI (kg/m²)					
Underweight (<18,5)	1	6,7	1	6,7	0,938
Normal (18,6-22,9)	4	26,7	6	40,0	
Overweight (23-24,9)	3	20,0	3	20,0	
Pre Obese (25-29,9)	6	40,0	4	26,7	
Obese (>30)	1	6,7	1	6,7	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden pada kelompok perlakuan dan kontrol mayoritas berusia 21-30 tahun dan 31-40 tahun masing-masing memiliki hasil 7 orang (46,7%) untuk kelompok perlakuan dan pada kelompok kontrol memiliki kategori usia mayoritas yang sama yaitu berusia 21-30 tahun dan 31-40 tahun masing-masing memiliki hasil 7 orang (46,7%). Karakteristik pekerjaan responden, baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol didominasi oleh ibu rumah tangga yaitu 10 orang (66,7%) untuk kelompok perlakuan dan 11 orang (73,3%) untuk kelompok kontrol.

Sedangkan untuk karakteristik IMT (Indeks Massa Tubuh) responden didominasi oleh kategori pre obese ($25-29,9 \text{ kg/m}^2$) yaitu 6 orang (40,0%) untuk kelompok perlakuan dan kategori normal ($18,6-22,9 \text{ kg/m}^2$) yaitu 6 orang (40,0%) untuk kelompok kontrol.

Uji homogenitas berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik usia, pekerjaan dan kategori IMT pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan didapatkan nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang bermakna pada karakteristik usia, pekerjaan dan kategori IMT pada kedua kelompok. Sehingga dapat disimpulkan karakteristik usia, pekerjaan, dan kategori IMT responden kelompok kontrol dan perlakuan adalah homogen.

2. Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang terhadap Pengendalian Berat Badan Ibu Post Partum

Tabel 4.2. Gambaran perubahan bb sebelum dan setelah pemberian edukasi kepada kelompok kontrol dan intervensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 2 Bantul

Kelompok	Hasil Analisa <i>Paired Sample t test</i>			
	Keterangan	N	Mean \pm SD	P
Intervensi	Pretest	15	57,166 \pm 9,634	0,013
	Posttest	15	56,020 \pm 9,334	
Kontrol	Pretest	15	55,153 \pm 9,386	0,458
	Posttest	15	55,133 \pm 9,331	

Berdasarkan tabel 4.2 dengan uji *Paired Sample t Test* menunjukkan bahwa rerata pretest kelompok intervensi adalah 57,166 (SD = 9,634), sedangkan pada kelompok kontrol adalah 55,153 (SD = 9,386). Rerata posttest kelompok intervensi 56,020 (SD = 9,334), sedangkan pada kelompok kontrol 55,133 (SD = 9,331).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t test* untuk kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Hasil analisis data dari pengaruh edukasi berdasarkan Pedoman Umum Gizi Seimbang terhadap pengendalian berat badan ibu post partum kelompok intervensi didapatkan nilai $p=0,013$ ($p<0,05$).

Tabel 4.3. Hasil Uji Beda Selisih Berat Badan Ibu Post Partum Pretest dan Posttest antara Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Keterangan	Kelompok	<i>Mann-Whitney Test</i>		<i>p value</i>
		Mean Rank	Z	
Selisih berat badan ibu post partum pretest dan posttest	Perlakuan	22,23	-4,625	0,000
	Kontrol	8,77		

Berdasarkan tabel 4.3 dengan uji *Mann-Whitney Test* menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara pengaruh penggunaan edukasi gizi berdasarkan PUGS terhadap pengendalian berat badan ibu Post Partum antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Angka yang dihasilkan dari analisis tersebut menunjukkan bahwa edukasi berdasarkan PUGS berpengaruh terhadap pengendalian berat badan ibu post partum.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji *paired sample t test* didapatkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang bermakna secara statistik antara pengaruh edukasi gizi berdasarkan pedoman umum gizi seimbang dengan pengendalian berat badan ibu post partum.

Pemberian edukasi pada kelompok intervensi berupa penjelasan tentang gizi seimbang menurut PUGS 2014 yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi merupakan upaya untuk meminimalkan perbedaan derajat kesehatan akibat ketidaktahuan atau ketidakmampuan dengan pemberdayaan masyarakat agar mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Pemberian edukasi diharapkan menjadi upaya promosi untuk merubah perilaku. Perubahan perilaku negative (tidak sehat) menjadi perilaku positif (sesuai dengan nilai-nilai kesehatan), mengembangkan perilaku positif dan memelihara perilaku yang sudah positif (Notoadmodjo, 2010).

Manfaat dari edukasi gizi ialah untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang yang dapat diaplikasikan di kehidupan guna untuk memelihara kesehatan. Penggunaan edukasi gizi dapat dilakukan dalam 2 metode yaitu secara langsung melalui metode penyuluhan dan tatap muka, sedangkan metode tidak langsung dapat melalui metode leaflet, media massa, buku bacaan, elektronik dan lainnya. Keberhasilan dari pendidikan gizi secara langsung tergantung dari cara penyampaian, penyampai pesan, penerima pesan dan tempat berlangsungnya konseling (Kurniasari, 2006).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustary.,et al (2013) bahwa faktor dari aktifitas fisik, pola makan, dan pemberian ASI berpengaruh terhadap perubahan berat badan ibu post partum dimana aktifitas fisiknya diperoleh nilai $p = 0,003$ dengan besar resiko (OR)3,992 *CI 95%* dan memiliki hasil yang signifikan untuk pola makan ibu post partum dimana ibu yang memiliki pola makan yang baik memiliki perubahan berat badan yang baik daripada ibu yang memiliki pola makan yang kurang.

Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Liu, *et al.*, (2009), mengenai pengaruh edukasi gizi terhadap pelaksanaan diet ibu post partum di daerah perkotaan dan desa China. Hasil penelitian menunjukkan dengan $p < 0,05$, ada pengaruh dari edukasi gizi terhadap pelaksanaan diet ibu post partum.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Grace C (2010) yang menyatakan tidak ada hubungan antara aktifitas fisik ibu dengan perubahan berat badan ibu postpartum. Dengan hasil penelitian menunjukkan angka $p = 0,02$ ($p > 0,05$) sehingga tidak ada hubungan olahraga terprogram dengan penurunan berat badan ibu post partum. Namun dalam penelitian Grace C (2010) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan gizi dengan perubahan berat badan ibu post partum, hal itu dibuktikan dengan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$) dalam hal tersebut dibuktikan bahwa tidak terdapat hubungan aktifitas fisik dengan pengendalian berat badan ibu post partum namun terdapat hubungan yang signifikan antara asupan gizi dengan

pengendalian berat badan ibu post partum yang mana sesuai dengan penelitian ini.

Edukasi gizi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan media leaflet yang berupa penjelasan gizi seimbang, pesan dasar gizi seimbang, tumpeng gizi seimbang, asupan gizi ibu menyusui, pesan dasar ibu menyusui dan menu piring makan untuk ibu menyusui. Dipresentasikan dengan penuh warna dan memakai bahasa yang mudah digunakan dengan upaya untuk menarik perhatian ibu agar lebih konsentrasi dan lebih memahami.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai dengan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan edukasi gizi berdasarkan Pedoman Umum Gizi Seimbang memiliki pengaruh secara bermakna terhadap pengendalian berat badan ibu post partum.

C. KESULITAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini didapatkan beberapa kesulitan penelitian, diantaranya:

1. Tempat penelitian yang tersebar dan kurangnya kelengkapan data dari puskesmas.
2. Waktu bertemu antara responden dengan peneliti.